

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SOSIALISASI ANTIKORUPSI TEMA: WHISTLEBLOWING SYSTEM DI LINGKUNGAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BANJARBARU

1. Pendahuluan

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta sejalan dengan komitmen pencegahan dan pemberantasan korupsi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Banjarbaru telah melaksanakan sosialisasi antikorupsi dengan tema "Whistleblowing System". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai mengenai pentingnya peran serta aktif dalam melaporkan indikasi tindak pidana korupsi melalui mekanisme yang aman dan terpercaya.

2. Dasar Pelaksanaan

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- b. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- e. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 33 Tahun 2021 tentang Pedoman Penanganan Pelaporan Pengaduan (Whistle Blowing System) Dugaan Tindak Pidana Korupsi.

3. Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan pemahaman pegawai DPMPSTP Kota Banjarbaru tentang konsep, manfaat, dan pentingnya Whistleblowing System dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

- b. Mensosialisasikan mekanisme dan prosedur pelaporan melalui Whistleblowing System yang tersedia di lingkungan DPMPTSP Kota Banjarbaru.
- c. Mendorong partisipasi aktif pegawai untuk berani melaporkan indikasi tindak pidana korupsi atau pelanggaran integritas lainnya.
- d. Membangun kepercayaan pegawai terhadap jaminan keamanan dan kerahasiaan bagi pelapor (whistleblower).

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- **Hari/Tanggal** : Kamis, 17 Juli 2025
- **Waktu** : Pukul 13.30 – 16.30 WITA
- **Tempat** : Aula Kantor DPMPTSP Kota Banjarbaru[

5. Peserta

Peserta sosialisasi ini adalah seluruh pegawai di lingkungan DPMPTSP Kota, meliputi:

- Kepala Dinas
- Sekretaris Dinas
- Kepala Bidang
- Kepala Sub Bagian/Sub Bidang
- Pelaksana/Staf

Jumlah Peserta: 20 orang.

6. Narasumber

- Iwan Setiawan, S.AP – Jabatan Auditor Kepegawaian Inspektorat Kota Banjarbaru

7. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi:

- a. Definisi dan pengertian korupsi serta dampaknya.
- b. Konsep dasar Whistleblowing System (WBS).
- c. Dasar hukum dan regulasi terkait WBS.
- d. Manfaat WBS bagi organisasi dan masyarakat.

- e. Mekanisme dan prosedur pelaporan melalui WBS di DPMPTSP Kota Banjarbaru (alur pelaporan, kanal pelaporan, data yang dibutuhkan).
- f. Jaminan perlindungan dan kerahasiaan bagi pelapor (whistleblower protection).
- g. Studi kasus dan contoh praktik terbaik WBS.
- h. Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif.

8. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh Kepala DPMPTSP Kota Banjarbaru yang dalam sambutannya menekankan pentingnya integritas dan komitmen anti korupsi di lingkungan dinas. Selanjutnya, narasumber memaparkan materi secara komprehensif dan interaktif. Sesi tanya jawab menjadi bagian yang sangat aktif, di mana peserta antusias mengajukan pertanyaan terkait prosedur, jaminan keamanan, dan kasus-kasus pelaporan.

Beberapa poin penting yang mengemuka dalam diskusi:

1. Kekhawatiran pegawai terkait potensi retaliasi setelah melakukan pelaporan.
2. Mekanisme verifikasi dan tindak lanjut atas laporan yang masuk.
3. Peran pimpinan dalam menciptakan iklim yang aman bagi pelapor.

Narasumber memberikan penjelasan yang memadai dan meyakinkan, menegaskan komitmen DPMPTSP Kota Banjarbaru untuk menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi whistleblower yang beritikad baik.

9. Hasil dan Evaluasi

- a. **Peningkatan Pemahaman:** Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep Whistleblowing System dan urgensinya dalam pencegahan korupsi. Hal ini tercermin dari kualitas pertanyaan yang diajukan dan antusiasme diskusi.
- b. **Awareness Mekanisme Pelaporan:** Pegawai kini lebih memahami kanal-kanal pelaporan yang tersedia dan prosedur yang harus diikuti jika ingin melaporkan dugaan pelanggaran.
- c. **Meningkatnya Kepercayaan:** Melalui sesi tanya jawab dan penjelasan dari narasumber, tingkat kepercayaan pegawai terhadap jaminan keamanan dan kerahasiaan pelapor cenderung meningkat.

- d. **Komitmen Pimpinan:** Kehadiran dan dukungan pimpinan dinas dalam kegiatan ini memperkuat pesan bahwa DPMPTSP Kota Banjarbaru serius dalam menegakkan integritas dan anti korupsi.

10. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil sosialisasi, beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Penyebaran materi sosialisasi dan poster informasi Whistleblowing System di lingkungan DPMPTSP Kota Banjarbaru.
- b. Optimalisasi kanal pelaporan Whistleblowing System yang sudah ada, memastikan mudah diakses dan responsif.
- c. Secara berkala melakukan evaluasi efektivitas Whistleblowing System dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai prosedur.
- d. Mempertimbangkan pelatihan lebih lanjut bagi unit/personil yang bertanggung jawab dalam penanganan laporan WBS.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang mendorong keberanian untuk melaporkan tanpa rasa takut akan retaliasi.

11. Penutup

Sosialisasi Whistleblowing System ini merupakan langkah penting dalam membangun budaya anti korupsi di lingkungan DPMPTSP Kota Banjarbaru. Diharapkan dengan pemahaman yang lebih baik dan kesadaran yang tinggi, seluruh pegawai dapat berperan aktif dalam menciptakan birokrasi yang bersih, profesional, dan melayani.

Banjarbaru, 31 Juli 2025

Yang membuat laporan,

Iwan Setiawan, S.AP
NIP. 197712241998031003

